

# **BAB I**

## **PENDALUHUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian dalam era globalisasi saat ini ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan di banyak sektor. Hal ini menyebabkan pesatnya perkembangan teknologi di segala bidang kehidupan terutama bidang industri dan pertumbuhan industri memegang peranan penting dalam kondisi perekonomian yang tumbuh pesat dan tingkat persaingan yang semakin ketat akan mendorong perusahaan untuk menghalalkan segala cara yang terbaik dalam meningkatkan efektivitas kegiatannya, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat terus mempertahankan keberadaannya.

Pada umumnya, keberhasilan usaha terutama tergantung pada sumber daya manusia karena manusia mempunyai potensi yang sangat penting dan perlu dihargai untuk menjamin kelangsungan aktivitas usaha sesuai dengan yang diharapkan, di samping ketergantungannya terhadap keunggulan teknologi, sarana, dan prasarana, selain itu modal juga memegang peranan yang tidak kalah pentingnya dengan semua hal tersebut. Ironisnya, sumber daya manusia yang sering disebut sebagai tulang punggung bagi aktivitas perusahaan tersebut seringkali terabaikan, sehingga karyawan tidak lagi mempunyai motivasi dalam bekerja dan hal ini tentu saja mempengaruhi kinerja bagi perusahaan.

Hal tersebut diatas menyebabkan tanggungan perusahaan bertambah besar, selain harus memberikan pelatihan bagi karyawannya, perusahaan juga harus dapat memelihara dan menjaga serta mempertahankan sumber daya manusia yang telah ada karena faktor tenaga kerja adalah merupakan suatu asset atau kekayaan perusahaan sehingga dengan pengendalian dari manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia maka akan menentukan keberhasilan tujuan perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan kompensasi dalam bentuk keuangan yang layak, berupa gaji dan upah yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati juga sesuai dengan jenis atau bidang pekerjaannya. Perusahaan pun bisa memberikan bonus atau tunjangan-tunjangan untuk memacu motivasi karyawan. Pemberian kompensasi yang tepat dapat menimbulkan kepuasan dalam diri karyawan baik secara materiil maupun moril. Di samping mereka dapat mencukupi kebutuhan hidup, mereka juga akan merasa kerja keras mereka dihargai dan hal ini akan meningkatkan produktivitas serta loyalitas mereka terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Sebaliknya, jika kompensasi yang diberikan tidak memuaskan akan terjadi berbagai keributan yang tentunya merugikan perusahaan, misalnya jika terjadi demonstrasi aktivitas perusahaan akan terhenti sehingga proses produksi terhambat, pengiriman barang pun terlambat dan akhirnya merugikan perusahaan dalam jumlah yang tidak sedikit.

Untuk dapat memberikan kompensasi yang layak dan adil diperlukan suatu susunan manajemen dengan sistem perencanaan yang baik, juga sistem informasi akuntansi yang baik yang disertai dengan sistem pengendalian (controller) yang baik

pula. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan kecermatan dan ketepatan dalam perhitungan penggajian. Bersama-sama dengan perencanaan, sistem informasi akuntansi membantu manajer membuat kebijakan dan penyesuaian dalam operasional perusahaan dengan harapan semua tujuan perusahaan akan tercapai.

Hal-hal yang ingin dicapai dari suatu Sistem Pengendalian Intern yang baik, adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta milik perusahaan
2. Memeriksa kecermatan dan sejauh mana akuntansi dapat dipercaya
3. Meningkatkan efisiensi usaha
4. Mendorong ditaatinya kebijaksanaan yang telah digariskan oleh pimpinan

Dalam hal ini, tentu kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan di bidang penggajian khususnya. Banyak orang tidak menyadari pentingnya penggajian dalam menunjang kelangsungan hidup perusahaan, mereka seringkali menganggap remeh masalah penggajian namun tidak dapat dipungkiri masalah penggajian walaupun kelihatan remeh mempunyai dampak yang sangat besar bagi perusahaan, khususnya mengenai kompensasi keuangan yang layak dan sesuai bagi setiap karyawan.

Akibatnya, banyak perusahaan yang merugi karena para karyawannya tidak bekerja dengan baik dan memiliki tingkat loyalitas yang rendah. Hal ini dapat pula memberi celah bagi para pesaing yang ingin mengalahkan perusahaan tersebut, dengan mengambil alih sumber daya manusia yang dianggap baik dengan tawaran kompensasi keuangan yang lebih besar. Dalam keadaan seperti ini perusahaan tidak akan dapat lagi bertahan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, penggajian

memiliki daya tarik tersendiri sebagai salah satu tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi di bidang tersebut dan atas dasar itu pula penulis mengambil judul skripsi :

**“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN”**

### **1.2 identifikasi masalah**

Telah dibahas sebelumnya, penggajian merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang tidak bisa dianggap remeh, karena mempunyai dampak yang sangat besar terhadap produktivitas karyawan yang pada akhirnya menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karenanya, penggajian harus ditangani dengan hati-hati dan salah satu caranya adalah menggunakan bantuan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi yang tepat, pada waktu yang tepat.

Jika sistem informasi akuntansi dilakukan dengan baik, perusahaan dapat mendeteksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi khususnya dalam penggajian secara dini, sehingga penyimpangan dapat dicegah sebelum bertambah jauh serta dapat mengurangi kerugian yang ditanggung perusahaan. Jika kerugian ini ditanggung oleh pihak karyawan, masalah dan kerugian yang timbul akan bertambah pelik dua kali lipat, begitu pula dengan upaya penyelesaiannya.

Penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya semua kerugian tersebut.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Ekadharma Tape Industries, Tbk.
2. Sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi penggajian dapat menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Ekadharma Tape Industries, Tbk.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai peranan sistem informasi akuntansi penggajian guna menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah. Adapun maksud dari penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh sistem informasi penggajian sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah.

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Ekadharma Tape Industries, Tbk.

2. untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Ekadharma Tape Industries, Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk :

1. Perusahaan yang diteliti
  - Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan jelas mengenai seberapa jauh peranan sistem informasi akuntansi penggajian guna menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah.
  - Sebagai bahan studi lebih lanjut serta sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang telah ada, khususnya sistem informasi akuntansi penggajian.
  - Sebagai rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan penggajian.
2. Penulis
  - Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi khususnya pada penggajian yang dihubungkan dengan ketepatan waktu pembayaran.
  - Menambah pengalaman mengenai penerapan teori yang didapat penulis di bangku kuliah pada dunia kerja yang nyata.

- Sebagai upaya dalam memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian S-1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

### 3. Rekan-rekan mahasiswa

- Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan.
- Sebagai dasar studi perbandingan dan referensi dalam penelitian untuk membuat laporan penelitian ilmiah yang bertopik sama.

## 1.5 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan, baik oleh perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Pada perusahaan kecil yang pekerjanya sedikit dan aktivitas kerjanya masih kurang padat, pencatatan transaksi serta arus transaksi masih sederhana dan dapat ditangani oleh bagian akuntan dengan atau tanpa sistem informasi akuntansi.

Namun, lain halnya dengan perusahaan besar yang karyawannya sangat banyak dengan aktivitas kerja yang sangat padat. Perusahaan dengan skala besar seperti ini, mau tidak mau karena adanya keterbatasan tentu membutuhkan sistem informasi akuntansi yang sangat baik untuk mencegah kecacauan serta penyimpangan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Hal ini menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai kebutuhan pokok perusahaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk dapat selalu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak ekstern dan pihak intern. Adapun kegunaan informasi bagi pihak ekstern adalah dalam pengambilan keputusan mengenai kelangsungan

investasi atau dapat juga digunakan dalam menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Di samping pihak ektern, informasi tersebut juga berguna bagi pihak intern untuk melakukan tindakan perbaikan atas sistem dan prosedur yang telah diterapkan agar penyimpangan-penyimpangan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat diantisipasi.

Kemajuan dan persaingan yang pesat dalam mengambil keputusan yang tepat demi kemajuan perusahaan itu sendiri. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi salah satu cara untuk melancarkan aktivitas perusahaan, termasuk juga masalah pengajian. Dengan informasi yang tepat dan baik, tujuan dari sistem penggajian yaitu tepat waktu, tepat orang, tepat jumlah dapat tercapai. Faktor gaji dan upah merupakan hal yang esensial dalam menentukan kualitas kerja sebagai pendorong utama.

Gaji dan upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas jasa yang sudah dihasilkan, dan untuk memaksimalkan kualitas kerja perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi yang tepat. Fungsi utama sistem informasi akuntansi penggajian adalah mendorong semaksimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan informasi yang terstruktur sehingga pembayaran gaji dan upah dapat dilaksanakan tepat pada waktunya.

Sistem informasi gaji dan upah dapat menghasilkan data sebagai berikut :

1. Adanya struktur organisasi dan pemisahan fungsi.
2. Adanya jumlah tenaga kerja yang pasti dan efisien dalam menggunakan tenaga kerja.
3. Adanya perhitungan gaji dan upah yang dapat dipercaya.



4. Tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan pekerjaannya.
5. Tersedianya data terpercaya sebagai dasar pembuatan struktur biaya tenaga kerja dan struktur jam kerja.

Suatu sistem penggajian yang efektif harus memenuhi tujuan sebagai berikut :

1. Mampu mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas.
2. Dapat mempertahankan karyawan yang sudah ada.
3. Dapat mendorong timbulnya perilaku yang diharapkan perusahaan dari karyawannya.
4. Efisien.
5. Sesuai dengan ketentuan pemerintah.
6. Mudah dimengerti dan mudah diadministrasikan.
7. Adil secara internal dan eksternal.

Untuk menghindari penurunan produktivitas karyawan akibat lalainya sistem informasi akuntansi penggajian maka perusahaan harus selalu memperhatikan dan membenahi sistem yang ada. Penerapan sistem akuntansi gaji dan upah mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

1. Dapat membantu manajemen perusahaan dalam membuat kebijaksanaan.
2. Memberikan gaji dan upah yang layak untuk setiap karyawan.
3. Menjadi alat indikator yang baik untuk mengukur prestasi karyawan.
4. Menjadi alat bantu manajemen sehingga pembayaran gaji dan upah dapat dilaksanakan tepat pada waktunya.

Jadi, dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dan memadai, catatan-catatan, dokumen dan formulir-formulir yang ada dapat dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan tertulis yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji upad karyawan secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis, yaitu “ Sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan pembayaran gaji dan upah tepat pada waktunya.”

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis dengan pendekatan studi kasus yaitu mempelajari berbagai aspek yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan. Selain itu penulis juga menggunakan metode analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel x dan variabel y.

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Penelitian lapangan dengan cara :
  - Penelitian data, yaitu melihat dan mempelajari sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam perusahaan.

- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek yang diteliti.
- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui adanya tanya jawab dengan bagian penjualan.
- Kuesioner atau daftar pertanyaan, yaitu memuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada perusahaan mengenai hal-hal yang diperlukan sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi.

## 2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data tertentu yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengamatan dan perbandingan, dengan mempelajari berbagai literatur dan catatan kuliah.

### 1.6.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah dengan cara melakukan analisis data, dimana penulis menyajikan kuesioner yang berupa suatu daftar pertanyaan. Pilihan jawaban yang disediakan berupa jawaban “ ya “ dan “ tidak “. Adapaun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah kuesioner yang diperoleh dari sepuluh orang responden yang dipilih secara random adalah sebagai berikut :

1. Memisahkan jawaban respon yang sesuai dengan jawaban pertanyaan, yaitu :  
“ya”, “tidak”.

2. Menjumlahkan banyaknya setiap jawaban “ya”, “tidak”, dari setiap masing-masing respon.
3. Jumlah jawaban “ya” dibagi dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang kemudian setelah itu dikalikan dengan 100%.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari respon, dilakukan analisis untuk menunjukkan tingkat peranan sistem informasi akuntansi penggajian guna menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan. Dengan demikian, persentasenya dihitung berdasarkan cara berikut ini :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban " ya "}}{\text{Jumlah seluruh jawaban respon}} \times 100\%$$

Penilaian hasil pengujian hipotesis menggunakan persentase, penulis menggunakan klasifikasi yang dikemukakan menurut Dean J. Champion dalam bukunya “*Basic Statistic for Research*” (1990,270), sebagai berikut :

1. 0 %-25 %

Berarti sistem informasi akuntansi penggajian tidak berperan dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan.

2. 26 %-50 %

Berarti isitem informasi akuntansi penggajian sedikit berperan dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan.

3. 51 %-75 %

Berarti sistem informasi akuntansi cukup berperan dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan.

4. 76 %-100 %

Berarti sistem informasi akuntansi penggajian sangat berperan dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah karyawan.

### **1.7. Lokasi Penelitian dan Lamanya Penelitian**

Dalam rangka pengambilan data untuk penyusunan skripsi, penulis telah melakukan penelitian pada PT. Ekadharna Tape Industries, Tbk. Yang berlokasi di Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih lima bulan.